

## ABSTRAK

Konversi keagamaan adalah sebuah fenomena yang terdapat di dalam semua agama. Dari aspek praktisnya, konversi merupakan tindakan seseorang beralih dari sebuah agama ke agama yang lain. Secara umum, konversi keagamaan yang terjadi dalam masyarakat disebabkan tidak saja oleh faktor-faktor individual seperti ketidaknyamanan dengan agama yang dianutnya, tetapi juga oleh faktor sosial seperti sosial krisis dan tekanan dari pihak tertentu.

Tugas Akhir ini difokuskan pada konversi keagamaan yang dilakukan oleh orang Bali Aga dari agama Hindu ke agama Kristen, khususnya di Jemaat Gereja Kristen Sumatera Bagian Selatan (GKSBS) Lembah Seputih, Lampung. Tujuan dari penelitian adalah mendeskripsikan motivasi yang melatarbelakangi konversi dan sikap gereja (GKSBS) terhadap warga jemaat hasil konversi. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa konversi keagamaan bagi gereja merupakan sesuatu yang menggembirakan. Meskipun demikian gereja tidak memiliki program khusus yang dapat menjawab kebutuhan spiritual sehingga warga jemaat hasil konversi.

Dalam rangka meneguhkan iman warga jemaat hasil konversi, gereja (GKSBS) harus merancang dan menetapkan berbagai program pelayanan yang pada hakikatnya adalah selain memperkuat komitmen warga jemaat hasil konversi terhadap GKSBS, juga mencegah warga jemaat secara keseluruhan dari kemungkinan untuk berkonversi ke agama lain.

**Kata Kunci:** Konversi, Bali Aga, Hindu, Kristen, GKSBS